

MENIKAHI *KHADRĀ' AL-DIMAN*

(Analisis Ke-*ḥujjah*-an Hadis *Musnad Al-Shihāb Al-Qudā'iy*

Nomor 957 dengan Pendekatan ilmu Genetika-Hereditas)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program

Studi Ilmu Hadis



Oleh :

RIZQOTUL LUQI MUFIDAH

E95216043

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Rizqotul Luqi Mufidah

NIM : E95216043

Program Studi : Ilmu Hadis

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Maret 2020

Saya yang menyatakan,

A yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a Garuda logo, and the number "6000" in large digits. Below the number, it says "RUPIAH". The stamp has a serial number "C3A91AHF111410352" and a small pink floral emblem. A handwritten signature in black ink is written over the right side of the stamp.

RIZQOTUL LUQI MUFIDAH

E95216043

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Menikahi *Khadra’ al-Diman* (Analisis Ke-*hujjah*-an Hadis *Musnad Al-Shihāb Al-Qudā’iy* Nomor 957 dengan Pendekatan Ilmu Genetika-Hereditas)” yang ditulis oleh Rizqotul Luqi Mufidah ini telah disetujui pada 11 Maret 2020

Surabaya, 11 Maret 2020

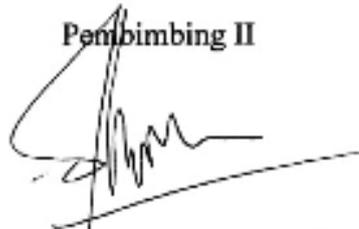
Pembimbing I



Athoillah Umar, MA

NIP. 197909142009011005

Pembimbing II



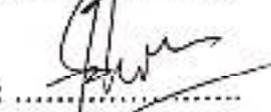
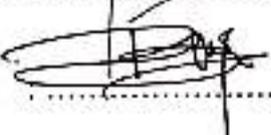
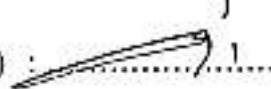
Dakhiratul Ilmiyah, M.H.I

NIP. 197402072014112003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrpsi berjudul "Menikahi *Khadrā' al-Diman* (Analisis Ke-*pujja*-an Hadis *Musnad Al-Shihāb Al-Qudā'iy* Nomor 957 dengan Pendekatan Ilmu Genetika-Hereditas)" yang ditulis oleh Rizqotul Luqi Mufidah telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Maret 2020

Tim penguji:

1. H. Athoillah Umar, MA (Ketua) : 
2. Dakhiratul Ilmiyah, S.Ag, M.HI (Sekretaris) : 
3. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I (Penguji I) : 
4. Drs. H. Umar Faruq, M.M (Penguji II) : 

Surabaya, 18 Maret 2020
Dejan,

Dr. Irfanunawati, M. Ag
NIP. 196409181992031002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZQOTUL LUQI MUFIDAH
NIM : E95216043
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/ILMU HADIS
E-mail address : luqimufidah2507@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MENIKAHI KHADRĀ' AL-DIMĀN (Analisis Ke-hujjah-an Hadis Musnad Al-Shihāb

Al-Qudā'iy Nomor 957 dengan Pendekatan Ilmu Genetika-Hereditas)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Maret 2020

Penulis

(Rizqotul Luqi Mufidah)

telah diceritakan kepada kami Ahmad ibn Khalil, diceritakan pada kami al-Waqidiy, diceritakan pada kami Yahya ibn Sa'id ibn Dinar, dari Abi Wajzah Yazid ibn 'Ubaid, dari 'Atha' ibn Yazid al-Laithi, dari Abi Sa'id al-Khudriy, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: "Berhati-hatilah kamu sekalian pada *khadra' al-diman'*", maka dikatakan: "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud *khadra' al-diman'*?" Rasulullah menjawab: "Yaitu wanita yang tampak dahirnya cantik tapi ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang jelek."

Secara eksplisit dalam hadis tersebut Nabi melarang menikahi wanita yang hanya tampak dahirnya saja yang cantik namun ia tumbuh dengan sifat atau kepribadian yang buruk atau dalam lingkungan keluarga yang buruk. Kepribadian adalah sifat-sifat dan watak yang menjadi ciri khas tingkah laku atau kebiasaan seseorang yang terlihat dari keaktifan fisik baik dari mental maupun sikapnya.

Saat ini banyak sekali wanita yang tampil cantik, baik cantik alami maupun cantik buatan. Banyak produk-produk kecantikan yang menjadikan wanita tampil cantik. Namun, kecantikan bukan jaminan bahwa menikahi wanita cantik akan menjadikan keturunan lebih baik. Hadis nomor 957 Musnad al-Shihab al-Quda'iy ini menepis bahwa wanita cantik bukan pilihan yang utama dalam memilih untuk calon istri, tapi yang utama adalah kepribadian dari wanita itu dan baik buruknya nasab atau lingkungan keluarga dari wanita itu.

Keluarga menurut psikologi bisa diartikan sebagai janji hidup bersama antara dua orang yang mempunyai komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, juga terdapat nilai saling memahami, watak dan kepribadian yang saling mempengaruhi satu sama lain walau terdapat perbedaan norma, adat, nilai yang diyakini dalam membatasi

Pewarisan sifat atau hereditas merupakan penurunan sifat dari induk (orangtua) kepada keturunannya (anak). Sifat yang diturunkan ini seperti warna kulit yang diturunkan oleh orangtua kepada anaknya atau tinggi badan dan lain sebagainya. Ilmu yang mempelajari tentang pewarisan sifat ini disebut dengan istilah ilmu genetika atau teori genetika, selain sifat dari luar, sifat karakter juga kepribadian yang diturunkan dari orangtua ke anak.

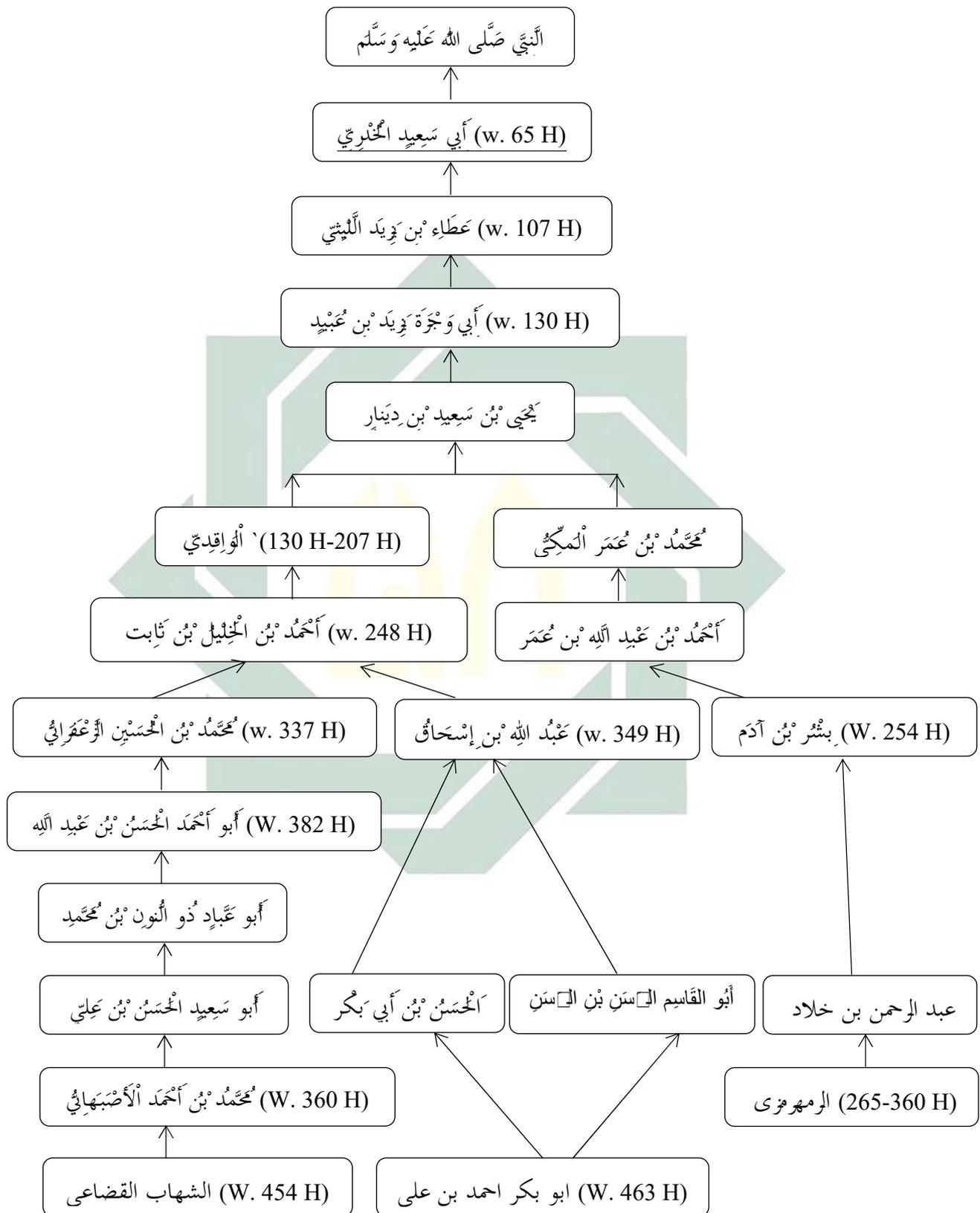
Pewarisan sifat ini dikemukakan oleh ahli Gregor Johann Mendel (1858-1866) yang dikenal sebagai bapak Genetika. Gregor Johann Mendel pertama kali melakukan percobaan pada kacang ercis, ada beberapa alasan kenapa Mendel memilih kacang ercis sebagai bahan percobaan yaitu: mudah dikembangbiakkan serta disilangkan, mempunyai keturunan atau varietas banyak, memiliki daur hidup yang pendek. Berdasarkan hasil percobaan tersebut Mendel menuliskan beberapa hipotesa yaitu:

- 1) Sifat pada setiap organisme atau individu dikendalikan oleh factor keturunan dari induknya
- 2) Setiap pasang dari factor keturunan menunjukkan alternative sesamanya, seperti tinggi atau pendek, bulat atau rendah dan sebagainya.
- 3) Bila dalam factor tersebut terdapat dalam satu tanaman maka factor dominan menutupi factor resesif
- 4) Pada waktu pembelahan meiosis alel akan memisah secara bebas
- 5) Individu murni memiliki pasangan sifat yang sama yaitu dominan saja atau resesif saja

2. Skema Sanad Musnad al-Shihab al-Quda'iy



6. Skema sanad gabungan



- e) Guru : Tamim Al-Dariy, Humran ibn Abān Maula, Uthman ibn ‘Affan, ‘Ubaidullah ibn ‘Adiy ibn Al-Khiyār, Abi Ayyub Al-Anṣāriy, Abi Tha’labah Al-Khushainiy, Abi Sa’id Al-Khudriy, Abi Hurairah.
- f) Murid : Ismail ibn ‘Ubaidillah ibn Abi Al-Mahājir, Jamīl ibn Abi Maimunah, Dhakwān Abu Ṣālih Al-Samān, anaknya Sulaiman Ibn Aṭo’ ibn Yazid, Suhail ibn Abi Ṣālih, Muhammad ibn Muslim ibn Shihāb Al-Zuhriy, Halāl Ibn Maimūn Al-Rumliy, Abu ‘Ubaid Hājib, dan Sulaiman ibn ‘Abd Al-Malik.
- g) Jarh wa ta’dil : Ali ibn Al-Madani dan Al-Nasa’iy berkata bahwa Atho’ ibn Yazid seorang yang thiqah
3. Abi Wajzah Yazid ibn ‘Ubaid
- a) Nama asli : Yazid ibn ‘Ubaid
- b) Kuniyah : Abu Wajzah al-Sa’di
- c) Thabaqah : 5 (tabi’in kecil)
- d) Wafat : 130 H
- e) Guru : Umar ibn Abi Salamah dan lain sebagainya
- f) Murid : Sulaiman ibn Bilal dan lainnya
- g) Jarh wa ta’dil : Menurut Ibnu Hajar dan adz-Dzahabi thiqah
- Yang meriwayatkan hadis dari beliau diantaranya Abu Dawud, al-Nasa’iy, dan nama-nama yang disebutkan terdahulu.
4. Yahya ibn Sa’id ibn Dinar
- a) Nama asli : Yahya ibn Sa’id ibn Dīnār al-Sa’diy

Dalam teks matan hadis di atas secara substansial tidak perbedaan dalam pelafadhan hadis. Untuk mengetahui kualitas matan hadis yang diriwayatkan oleh al-Shihab al-Quda'iy dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan hadis tersebut dengan hadis yang lain yang temanya sama. Jika dilihat dari paparan matan hadis di atas, maka hadis yang diriwayatkan oleh al-Shihab al-Quda'iy tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada matan hadis di jalur lain dan substansi hadis tersebut tidak bertentangan dengan makna hadis lainnya. Namun, matan hadis yang diriwayatkan al-Shihab al-Quda'iy ini tidak dapat diunggulkan karena memiliki sanad yang dhaif.
2. Hadis riwayat al-Shihab al-Quda'iy tersebut tidak bertentangan dengan akal dengan alasan bahwa seorang laki-laki yang akan menikah atau memilih seorang perempuan untuk dijadikan istri harus lebih dahulu melihat bagaimana latar belakang lingkungan dari perempuan tersebut, tidak hanya melihat dari fisiknya atau cantiknya saja. Karena lingkungan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap watak, sifat dan karakter seseorang.
3. Tidak bertentangan dengan syariat Islam, karena penilaian tentang berhati-hati dalam memilih calon istri (khadra' al-diman) hanya sebagai syarat kelaziman bukan sebagai syarat sah yang jika tidak terpenuhi menjadi batal ibadah tersebut.
4. Kandungan hadis di atas tidak bertentangan dengan Alqur'an. Alqur'an telah menyebut dalam Surat at-Tin ayat 4,

- Ismail, M. Syuhudi. 1992. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Khon, Abdul Majid. 2015. *Ulumul Hadis*. Cet. 3. Jakarta: Amzah
- Khon, Abdul Majid. 2014. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah
- Manshur, Abd al-Qadr. terj. Muhammad Zaenal Arifin. 2012. *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah min al-Kitab wa al-Sunnah*. Jakarta: Zaman
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam berwawasan gender*. Malang: UIN-Malang Press
- Muhid dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Hadis*. Surabaya: Maktabah Asjadiyah
- An-Najjar, Zaghlul. terj. Zidni Ilham Faylasufa. 2007. *Pembuktian Sains dalam Sunnah*. Jakarta: Amzah
- an-Najjar, Zaghlul. 2007. *Pembuktian Sains dalam Sunnah*. Jakarta: Amzah
- Nashir, Ridlwan. 2013. *Ilmu Memahami Hadis Nabi Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadis dan Mustholah Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Qaimaz, Shamsuddin Abu Abdullah Muhammad ibn Ahmad bin Uthman ibn. 2003. *al-Tarīkh al-Islām wa wafiyat al-Mushāhir wa al-A'lām*. Dār al-Gharib al-Islami
- Qardhawi, Yusuf. 1996. *Kaifa Nata'amalu Ma'as Sunnatin Nabawiyah*, terj. Bahrun Abu Bakar. Bandung: Trigenda Karya
- al-Quda'iy, Abu Abdullah Muhammad bin Salamah bin Ja'far bin Ali Hukmun. *Musnad al-Shihāb al-Qada'iy*. Vol 2. Bairut: Mu'sah al-Risalah

- Rahman, Fatchur. 1994. *Ikhtisar Musthalahu'l Hadits*. Bandung: Almaarif
- al-Rāwanadiy, Abi Husain. 2014. *al-Ḍiyā' fi Sharah al-Shihāb*. Irak: Karbalā' al-Muqadasah
- al-Rumhurmuziy, Abu Muhammad al-Hasan bin Abdurrahman bin Khalad. *Amthāl al-Hadīth li al-Ramahrumurziy*. Bairut: Mu'sah al-Kitab al-Thaqafiyah
- Susanto, Agus Hery. 2011. *Genetika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Yaqub, Ali Mustafa. 2018. *Kritik Hadis*. Cet. 8. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Yūsuf, Yusuf ibn Abdurrahman ibn, Abu Hujaj, Jamaludin ibn al-Zakiy Abi Muhammad al-Qadhiy al-Kalby al-Maziy. 1980. *Tahdzib al-Kamal fi Asmā' al-Rijāl*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah